

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi saat ini pasar modal di Indonesia telah menunjukkan banyak perkembangan yang menggembirakan yang memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan perekonomian Indonesia. Indikator perkembangan tersebut dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang selalu menunjukkan peningkatan dimana saat ini hampir mencapai lebih dari 400 perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber utama informasi keuangan yang sangat penting bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan perusahaan dapat digunakan para investor untuk memprediksi sekuritas saham. Sekuritas saham sangat dipengaruhi oleh besarnya aliran imbal hasil (*return*) yang akan diperoleh perusahaan di masa mendatang. Agar keputusan investasi dapat memuaskan investor, maka diperlukan adanya suatu analisis sekuritas dalam upaya melakukan penetapan harga efek yang wajar.

Fokus utama dari pelaporan keuangan pada umumnya adalah informasi mengenai laba (*earnings*) dan komponen arus kas. Laba merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor. Namun, dapat juga menggunakan informasi arus kas (*cash flow*) sebagai ukuran kinerja perusahaan. Diantara kedua ukuran kinerja perusahaan yang dapat diambil, investor dan kreditor tentunya harus memilih mana yang mampu secara baik menggambarkan kondisi ekonomi serta prospek perusahaan di masa depan.

Laporan arus kas merupakan salah satu laporan dari laporan keuangan yang dapat berpengaruh terhadap perilaku investor. Salah satu tujuan dari pelaporan keuangan menurut *Statment of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1* adalah menyediakan informasi bagi investor dan kreditor maupun pemakai potensial lainnya

dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit, serta dalam penaksiran mengenai jumlah, waktu, dan ketidakpastian dari penerimaan arus kas netto prospektif. Disamping itu arus kas juga berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga. Suatu perusahaan apabila arus kasnya baik maka akan dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Sehingga dapat dikatakan, bahwa informasi arus kas merupakan informasi penting yang dibutuhkan investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas bagi investor, maupun untuk membayar kewajiban perusahaan yang jatuh tempo serta kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.

Laporan arus kas dan rasio profitabilitas merupakan bagian dari laporan keuangan yang dapat berpengaruh terhadap perilaku investor, dimana memperoleh *return* merupakan tujuan utama aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Dalam berinvestasi, investor menggunakan informasi dari laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dan untuk meminimalisasi resiko investasinya, karena dalam laporan keuangan dapat diperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, aliran kas, dan informasi lainnya yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi *return* saham. *Return On Investment* (ROI) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio terpenting diantara rasio rentabilitas/profitabilitas lainnya. ROI merupakan rasio keuangan yang dominan mempengaruhi *return* saham, karena ROI merupakan *earning power* keuangan perusahaan. Semakin besar ROI menunjukkan kinerja yang semakin baik karena tingkat pengembalian semakin besar (Ang, 1997).

Ang (1997) dalam Ardiansyah (2011) menyatakan *return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh investor atas tindakan investasi yang telah dilakukan. *Return* memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun

keuntungan-keuntungan yang diharapkan, yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Dalam investasi saham, investor akan lebih memilih saham perusahaan yang memberikan tingkat keuntungan tertinggi. Di sisi lain, *return* pun memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi. Alasan pemilihan *return* saham dan bukan harga saham, adalah karena *return* akan memberikan model estimasi yang lebih tepat. Hal ini dikarenakan harga saham akan memberikan bias terhadap reaksi investor, karena sifat harga saham yang relatif berubah-ubah terhadap harga saham perusahaan lain. Dalam hal ini, artinya bahwa harga saham yang tinggi belum tentu mencerminkan kinerja saham yang lebih baik dibandingkan harga saham yang lebih rendah. Alasan pemilihan penggunaan *return* tahunan dan bukan abnormal *return* adalah agar perbedaan *return* yang dihasilkan akibat informasi nampak. Pemilihan perusahaan manufaktur adalah karena yang diketahui oleh penulis belum adanya penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur di tahun 2011 hingga 2014.

(Hariono Sinaga, 2010) mengatakan dalam penelitiannya bahwa ada pengaruh yang signifikan dan negative antara Arus Kas Operasional terhadap *Expected Return* Saham secara parsial; tidak ada pengaruh yang signifikan antara Arus Kas Investasi terhadap *Expected Return* Saham secara parsial; tidak ada pengaruh yang signifikan antara Arus Kas Pendanaan terhadap *Expected Return* Saham secara parsial; ada pengaruh yang signifikan dan positif antara Laba Kotor terhadap *Expected Return* Saham secara parsial; dan ada pengaruh yang signifikan dan positif antara Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap *Expected Return* Saham secara parsial.

Arsul Ardiansyah, Muhammad Ali, Yansor Djaya (2011) mengatakan dalam penelitiannya arus kas operasi dan *return on investment* memberikan pengaruh positif terhadap *return* saham. Arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak memberikan pengaruh terhadap *return* saham.

Suriani Ginting (2012) meakukan penelitian mengenai analisis pengaruh pertumbuhan arus kas dan profitabilitas terhadap *return* saham yang dilakukan pada 45 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 selama tahun 2005-2010. Hasil

penelitiannya mengatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara arus kas dan profitabilitas terhadap return saham.

Ruriana Ulfa (2011) melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, leverage, EVA, ROI, dan EPS terhadap return saham yang dilakukan pada 13 perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di BEI selama 2007-2009. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, leverage, dan EVA berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan ROI dan EPS tidak berpengaruh terhadap return saham.

Dari hasil penelitian di atas terlihat adanya *research gap* atau perbedaan hasil penelitian, dimana penelitian oleh Hariono Sinaga (2010) memperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan dan negative antara Arus Kas Operasional terhadap *Return Saham*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arsul Ardiansyah, Muhammad Ali, Yansor Djaya (2011) mengatakan dalam penelitiannya arus kas operasi dan *return on investment* memberikan pengaruh positif terhadap *return* saham. Suriani Ginting (2012) mengatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara arus kas dan profitabilitas terhadap return saham dan Ruriana Ulfa (2011) dari penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, leverage, dan EVA berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan ROI dan EPS tidak berpengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul “ANALISIS PENGARUH *CASH FLOW* DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG MASUK DALAM INDEKS LQ45 DI BEI PERIODE TAHUN 2011-2014”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Cash Flow* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang masuk dalam indeks LQ45 di BEI periode 2011-2014?
2. Apakah ROI berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang masuk dalam indeks LQ45 di BEI periode 2011-2014?

3. Apakah *Cash Flow* dan ROI secara bersamaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang masuk dalam indeks LQ45 di BEI periode 2011-2014?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan adanya pengaruh arus kas terhadap return saham yang terdapat pada perusahaan manufaktur yang masuk dalam indeks LQ45 periode 2011-2014.
2. Untuk membuktikan adanya pengaruh ROI terhadap *return* saham yang terdapat pada perusahaan manufaktur yang masuk dalam indeks LQ45 periode 2011-2014.
3. Untuk membuktikan adanya pengaruh *cash flow* dan ROI secara bersamaan terhadap *return* saham yang terdapat pada perusahaan manufaktur yang masuk dalam indeks LQ45 periode 2011-2014.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi keuangan yang berkaitan dengan pasar modal.

#### 2. Kegunaan Praktis

##### 1. Bagi Investor dan calon Investor

Penelitian ini diharapkan berguna dalam menilai dan menganalisis kondisi perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dan menguntungkan.

## **2. Bagi Pembaca dan Peneliti lain**

Dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan lebih luas tentang pasar modal. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kajian dalam penelitian yang lebih luas.

## **3. Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis berkaitan dalam bidang pasar modal dan metodologi penelitian. Selain itu penelitian ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan dengan kondisi nyata yang ada dipasar modal.

## **4. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi keuangan. Bagi perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika merupakan urutan tertentu dari unsure-unsur yang merupakan suatu kebulatan. Sistematika ini akan menggambarkan keselarasan isi penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

- **Bab 1 : Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penulisan, permasalahan penelitian, tujuan penulisan, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

- **Bab 2 : Tinjauan Pustaka**

Bab ini akan membahas mengenai teori pasar modal dan menjelaskan mengenai arus kas, membahas penelitian terdahulu dan membahas mengenai pengembangan hipotesis.

- **Bab 3 : Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan mengenai model penelitian, pengukuran variabel independen dan variabel dependen, hipotesis penelitian, dan metode penelitian. Bab ini juga membahas mengenai sampel dan data yang digunakan oleh penulis, teknik pengambilan data, teknik analisis data.

- **Bab 4 : Analisa Data dan Hasil Penelitian**

Bab ini membahas mengenai hasil pengolahan data dalam regresi dengan menggunakan sampel yang ada dan analisis hipotesis yang menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan.

- **Bab 5 : Kesimpulan dan Saran**

Bab ini akan berisi jawaban pertanyaan penelitian yang didasarkan atas hasil analisis yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya serta mengajukan saran yang diberikan oleh penulis berkaitan dengan penelitian.

